BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada PT. Gracia Invensys, penulis menarik simpulan sebagai berikut:

1. Peranan audit internal dalam perusahaan cukup memadai, hal ini disimpulkan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:
   a. Para auditor internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan objektif yang didukung oleh kedudukannya yang terpisah dari fungsi operasional perusahaan.
   b. Departemen Audit Internal memiliki kemampuan atas profesinya yang memadai dan terus berusaha meningkatkan keahliannya melalui pelatihan yang diadakan di dalam dan di luar perusahaan.
   c. Ruang lingkup pekerjaan bagian audit internal mengacu pada standar professional audit internal.
   d. Perencanaan audit internal tertulis yang disesuaikan dengan kebutuhan pemeriksaan selalu dibuat oleh departemen audit internal dan dibuat sebelum pelaksanaan audit akan dimulai.
   e. Laporan audit yang diterbitkan oleh departemen audit internal memuat temuan-temuan audit, kesimpulan pemeriksaan secara objektif, ringkas, dan jelas serta mencakup masalah dan merekomendasikan perbaikan.

f. Setelah laporan audit dibuat, dilakukan tindak lanjut oleh pihak manajemen atas rekomendasi dari auditor internal.

2. Pencegahan kecurangan dalam perusahaan sangat efektif, hal ini disimpulkan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:
   a. Penemuan *fraud* dapat diketahui melalui audit internal dan laporan dari pihak lain. Penemuan *fraud* melalui audit internal dapat diketahui pada saat pemeriksaan auditee terkait yang dapat dibuktikan pada saat bukti-bukti telah dikumpulkan. Penemuan *fraud* melalui laporan dari pihak lain sering terjadi pada perusahaan walaupun harus melakukan pemeriksaan mendalam pada pihak yang dilaporkannya.
   b. Ruang lingkup *fraud auditing* telah dilaksanakan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari pertimbangan audit internal dalam menentukan jumlah bukti yang cukup. Informasi yang diperoleh harus material karena kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan para pemegang saham yang diambil atas dasar laporan keuangan. Perusahaan juga membuat kebijakan untuk menghalangi dan mendeteksi aktivitas *fraud.*
3. Audit internal sangat berperan dalam pencegahan kecurangan pada PT. Gracia Invensys, hal ini disimpulkan berdasarkan hasil perhitungan kuesioner pada bab IV yaitu sebesar 81,78%.

Berdasarkan pembahasan diatas, maka penulis berkesimpulan bahwa peranan audit internal pada PT. Gracia Inevnsys cukup memadai. Hal ini terlihat dengan adanya pemeriksaan intern yang terus menerus dan disampaikannya kepada

direktur sebagai koneksi dari kegiatan operasional perusahaan yang telah berlangsung sekaligus sebagai tindakan perbaikan apabila telah terjadi penyimpangan- penyimpangan.

Dari hasil pengamatan dan melakukan analisa maka penulis menemukan beberapa kelemahan sebagai berikut:

1. Masih kurangnya tenaga staf di bagian audit internal sehingga lingkup pengawasan intern belum terjangkau seluruhnya.
2. Departemen Audit Internal tidak membuat matriks risiko sebelum melaksanakan audit, sehingga tidak dapat diketahui seberapa besar risiko yang terjadi pada saat melakukan pemeriksaan audit.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang didapat sebelumnya, maka penulis mencoba mengemukakan saran- saran yang dimaksud untuk memberikan bahan pertimbangan pada perusahaan dalam penyempurnaan pencegahan kecurangan. Selain itu pula mungkin dapat berguna bagi perusahaan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan fungsi audit internal.

Adapun saran- saran tersebut sebagai berikut:

1. Audit internal sebaiknya menambah tenaga staf di bagian audit internal sehingga lingkup pengawasan intern dapat terjangkau seluruhnya.
2. Departemen Audit Internal sebaiknya membuat matriks risiko sebelum melaksanakan audit, sehingga dapat diketahui seberapa besar risiko yang terjadi pada saat melakukan pemeriksaan audit.